

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Torsi mesin yang dihasilkan oleh sepeda motor Supra X 125 menggunakan karburator variasi lebih tinggi, yakni mencapai 11,73 Nm pada awal kecepatan mesin 4000 rpm dan pada akhir kecepatan putaran mesin 9000 rpm memperoleh torsi sebesar 4,90 Nm, sedangkan karburator standar menghasilkan torsi sebesar 9,59 Nm pada kecepatan awal mesin 4000 rpm dan pada akhir putaran mesin 9000 rpm memperoleh torsi sebesar 5,28 Nm.
2. Pada daya motor Supra X 125 yang menggunakan karburator standar menghasilkan daya mesin yang lebih rendah, yakni 5,4 hp pada putaran awal 4000 rpm dan pada putaran mesin akhir 9000 rpm memperoleh 6,7 hp. Sementara itu, dengan karburator variasi, motor tersebut menghasilkan daya mesin sebesar 6,6 hp pada putaran awal mesin 4000 rpm dan 6,2 hp pada akhir putaran mesin 9000 rpm.
3. Berdasarkan pengujian, diperoleh hasil bahwa karburator variasi memiliki torsi dan daya yang lebih tinggi pada putaran mesin. Karburator variasi menghasilkan torsi sebesar 11,73 Nm dan daya sebesar 6,6 hp pada putaran mesin awal 4000 rpm dan pada putaran mesin akhir pada 9000 rpm diperoleh torsi 4,90 Nm dan daya 6,2 hp, sedangkan karburator standart menghasilkan torsi sebesar 9,54 Nm dan daya sebesar 5,4 hp pada putaran awal 4000 rpm dan pada putaran mesin akhir 9000 rpm didapat torsi 5,28 Nm dan daya 6,7 hp. Hal ini di sebabkan karena perbedaan venturi pada karburator variasi yang memiliki besar venturi 28 mm sedangkan karburator standart memiliki venturi sebesar 18 mm.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang perlu dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan karburator standar dengan karburator variasi terhadap motor supra x 125.
2. Menjadi bahan masukan untuk masyarakat yang ingin memodifikasi karburator motor standar menjadi karburator variasi.